

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak etanol kulit buah Limpasu (*Baccaurea lanceolata*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acne*, aktivitas antibakteri yang dimiliki ekstrak kulit buah Limpasu berasal dari senyawa metabolit sekunder yang terkandung didalam ekstrak diantaranya alkaloid, fenol, flavonoid, tanin dan juga saponin. Semakin tinggi konsentrasi yang digunakan semakin besar pula daya hambat yang dihasilkan, daya hambat yang dihasilkan oleh konsentrasi 100% masuk dalam kategori sangat kuat dengan angka 27,33mm, sedangkan konsentrasi terendah yaitu 20% masuk dalam kategori kuat dengan diameter zona hambat ada diangka 18,76mm.

5.2 Saran

1. Lakukan pengujian antibakteri ekstrak kulit buah Limpasu terhadap bakteri penyebab jerawat lainnya selain *Propionibacterium acne*, misalnya *Staphylococcus epidermidis*.
2. Lakukan pengujian antibakteri ekstrak etanol buah Limpasu menggunakan metode difusi sumuran, sehingga bisa dibandingkan dengan hasil penelitian ini.
3. Lakukan pengujian antibakteri ekstrak kulit buah Limpasu dengan pelarut lain, misal etanol 96% ataupun metanol, sehingga bisa dibandingkan dengan hasil penelitian ini.
4. Lakukan pengujian mengenai metabolit sekunder yang didapatkan jika menggunakan metode maserasi bertingkat, agar bisa menyari semua jenis metabolit sekunder yang dimiliki Limpasu dari yang bersifat *nonpolar*, semi polar hingga polar secara menyeluruh.